

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul **“Optimalisasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an (Studi deskriptif tentang pemanfaatan dan hambatan para pengajar Al-Qur’an di Masjid Darul Amal)”** merupakan kegiatan penelitian tentang optimalisasi cara menghafal dengan metode one day one ayat .

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiono, 2015, p. 15) Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan kepada makna bukan generalisasi. Sebagaimana yang disebutkan oleh (Nugrahani, 2014, p. 19) bahwa tujuan penelitian Kualitatif adalah memahami makna dari suatu konteks dalam kondisi apa adanya (*natural setting*). Oleh karena itu, untuk mendeskripsikan realita optimalisasi metode one day one ayat di Masjid Darul Amal memerlukan banyak data lapangan yang bersifat aktual dan konseptual, maka pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif lebih cocok digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen kualitatif adalah saya sendiri sebagai peneliti Saya sebagai instrumen, melakukan intepretasi data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu untuk membuktikan bahwa data yang saya peroleh dari sumber penelitian. Penelitian yang berjudul **“Optimalisasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an (Studi Deskriptif Program Tahfiz Al-Qur’an Di Masjid Darul Amal)”** merupakan kegiatan penelitian tentang optimalisasi cara menghafal dengan metode *one day one ayat* .

Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan: wawancara terhadap guru yang mengajar metode *one day one ayat* di Masjid Darul Amal serta salah satu peserta didik di

Masjid Darul Amal, juga wawancara dengan guru diluar Masjid Darul Amal yang mengerti tentang metode *one day one ayat.*, Observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Darul Amal tentang menghafal para peserta didik ,Triangulasi teknik juga dilakukan oleh peneliti, yakni dengan melakukan Wawancara, Observasi dan studi dokumentasi terhadap guru dan peserta didik.

### **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru-guru Masjid Darul Amal, peserta didik Masjid Darul Amal.

Lokasi penelitian di Masjid Darul Amal Curug Dago RT 05 RW 08 Kelurahan Ciumbuleuit Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Masjid Darul Amal dipilih karena memiliki keunikan dalam memakmurkan masjid salah satunya adalah para peserta didik yang ikut dalam pengajian mulai dari pukul 15.30 – 19.30 WIB yang tebagi menjadi kelas A, B, dan C menggunakan metode yang jarang sekali digunakan oleh masjid-masjid lain, yaitu Metode *One Day One Ayat.*

### **3.4 Teknik pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data metode kualitatif menggunakan beberapa tehnik. Adapun tehnik yang yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Wawancara**

Tekhnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengambil data mengenai prosedur menghafal Al- Qur'an dengan menggunakan metode *one day one ayat* di Masjid Darul Amal, pencapaian hapalan Al-Qur'an peserta didik setelah mengikuti program menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *one day one ayat* di Masjid Darul Amal,serta hambatan yang dihadapi pengajar dan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *one day one ayat.*

Wawancara dilakukan dalam langkah sebagai berikut : pertama, peneliti menyiapkan pedoman dan pertanyaan wawancara serta alat-alat yang dibutuhkan, kedua peneliti melakukan perizinan ke tempat penelitian, ketiga peneliti mencari kontak responden dan menghubunginya, peneliliti mencatat hal- hal penting dan merekam suara, peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada responden (Sugiono, 2020, pp. 198-199)

### 3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti langsung ke Masjid Darul Amal Curug Dago Bandung, melihat dan mengamati pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *one day one ayat*. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan observasi sistematis biasa disebut juga observasi terstruktur yaitu observasi yang memuat faktor-faktor dan ciri-ciri khusus dari setiap faktor yang diamati. Menekankan pada segi frekuensi dan interval waktu tertentu (misalnya setiap 10 menit). Observasi sistematis, isi dan luasnya observasi lebih terbatas, disesuaikan dengan tujuan observasi, biasanya telah dirumuskan pada awal penyusunan rancangan observasi, respon dan peristiwa yang diamati dapat dicatat secara lebih teliti, dan mungkin dikuantifikasikan (Hasanah, 2016).

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Langkah – Langkah studi dokumentasi yaitu, mengumpulkan data seperti kegiatan pembelajaran, daftar peserta didik, daftar pencapaian hafalan.

### 3.4.4 Jenis Sumber Data

**3.4.4.1 Data Primer :** Data primer dari penelitian ini yaitu ketua Yayasan Darul Amal, 1 orang guru pengajar Metode *One Day One Ayat*, 6 Siswa hafalan terbanyak.

**3.4.4.2 Data Sekunder :** Data peserta didik yang mengikuti menghafal Al-Qur'an menggunakan Metode *One Day One Ayat* di masjid Darul Amal, serta data hasil hafalan satu tahun terakhir.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis data Miles and Huberman. Langkah analisis data yang pertama adalah mereduksi data lapangan yang telah dikumpulkan, kemudian menyajikan data berdasarkan hasil reduksi yang telah dilakukan sebelumnya, dalam bentuk naratif, beberapa tabel dan gambar hasil analisis data, kemudian yang terakhir adalah peneliti menyimpulkan hasil penelitian atau verifikasi data penelitian (Nugrahani, 2014, p. 73).

Peneliti pertama melakukan observasi di Masjid Darul Amal, kemudian merangkumnya dengan narasi dan table serta gambar, hasil analisis dilampirkan di bagian awal penelitian, terakhir peneliti melakukan verifikasi data penelitian.

### **3.5.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan semua data yang diperoleh dari lapangan, setelah itu, memberikan kode pada setiap dokumen (koding dokumen), kemudian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, membuat koding reduksi, menyederhanakan seluruh informasi yang didapatkan dari lapangan hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dicari polanya, peneliti berdiskusi dengan orang-orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut. Sehingga, dari hasil diskusi dapat ditemukan data mana yang perlu dan tidak perlu dibahas dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015, p. 338).

Peneliti melakukan data hasil lapangan dengan kode – kode tertentu, kemudian disimpulkan dan ditemukan data yang diperlukan oleh peneliti di skripsi.

### **3.5.2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti sesudah melakukan reduksi data. Peneliti menyajikan data sebagian besar dengan menggunakan naratif, namun peneliti juga menyematkan beberapa gambar atau bentuk fisik data yang diambil dari lapangan, dan tabel sebagai pelengkap dari proses penyajian data. Data yang disajikan merupakan data asli yang peneliti temukan di lapangan, sehingga peneliti hanya menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2015, p. 341). Sajian data dalam penelitian ini disusun sistematis dan menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami. Peneliti membuat beberapa kode sumber informan, kode dokumen dan kode agar mudah untuk dikelompokkan berdasarkan tema-tema inti serta dapat membantu peneliti untuk menganalisis data, merumuskan temuan-temuan sehingga dapat mengambil simpulan akhir penelitian (Nugrahani, 2014, pp. 175-176).

**Tabel 3.1**  
**Koding Teknik Pengumpulan Data**

<b>No.</b>	<b>Tekhnik Pengumpulan Data</b>	<b>Kode</b>
1.	Wawancara	W
2.	Observasi	O
3.	Studi Dokumentasi	D

**Tabel 3.2**  
**Koding Narasumber**

<b>No</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Kode</b>
1.	Sri Nurhayati	P	Bendahara, Penanggung jawab peserta didik	W1
2.	Dadang Setiawan	L	Ketua Yayasan Masjid Darul Amal	W2
3.	Fawwaz Arfan Yusra Nihal	L	Peserta didik	W3
4.	Ridho Prasetyo	L	Peserta didik	W4
5.	Zainal Hildan Setiawan	L	Ketua Remaja Masjid Darul Amal	W5
6.	Najla Askia Azahra	P	Peserta didik	W6
7.	Radif Eka Maulana	L	Peserta didik	W7
8.	Nabila Arletta	P	Peserta didik	W8